

**KORELASI ANTARA KEDISIPLINAN IBADAH SHALAT
DENGAN AKHLAK SISWA KELAS XA MADRASAH
ALIYAH ASSA'ADAH LAMPUNG TENGAH
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

Berliana Yunikhen¹, Ade Wawan², Shohib Hasan³

^{1,2,3}, Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Keywords:

Keywords 1, Keywords 2,
Keywords 3

Kata kunci:

kedisiplinan shalat 1,
akhlak2, korelasi 3

Abstract

SKI lessons are part of religious lessons which are very important in Islamic education. The history of Islamic culture studies about Islamic cultures starting from the good Prophet Muhammad. It is hoped that the values of the teachings of Islamic education can be instilled and implemented and also animate all other subjects summarized in educational units. Teachers of the history of Islamic culture have made various efforts to improve Students' interest in learning, namely formulating clear and interesting learning objectives, showing an enthusiastic attitude in teaching, creating a pleasant atmosphere, involving students in the learning process, giving praise (prizes) for students' achievements, providing work and assignments, motivating students to be diligent. learning, showing learning results (evaluation), appreciating student work and giving criticism with a smile.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya korelasi antara kedisiplinan ibadah shalat dengan akhlak siswa kelas XA di Madrasah Aliyah Assa'adah Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2024/2025. Kedisiplinan dalam melaksanakan ibadah shalat merupakan salah satu indikator penting dalam pembentukan karakter dan akhlak siswa. Shalat, sebagai ibadah wajib yang dilakukan lima kali sehari, memiliki peran besar dalam membentuk kepribadian, pernikahan, serta sikap spiritual peserta didik. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasional dengan pendekatan survei. Sampel penelitian berjumlah 30 siswa yang dipilih secara purposive. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket kedisiplinan shalat dan skala pengukuran akhlak siswa. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif dan signifikan antara kedisiplinan shalat dengan akhlak siswa, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi yang kuat. Dengan demikian, semakin

tinggi kedisiplinan ibadah shalat siswa, maka semakin baik pula akhlaknya. Penelitian ini menekankan pentingnya pembinaan ibadah sebagai landasan pembentukan akhlak mulia di lingkungan sekolah.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

PENDAHULUAN

Pendidikan tidak hanya berfokus pada pengembangan aspek kognitif, tetapi juga mencakup pembentukan karakter dan akhlak mulia. Dalam konteks pendidikan Islam, pembentukan akhlak menjadi prioritas utama yang selaras dengan nilai-nilai ajaran agama.(Shabrina et al., 2024) Salah satu aspek penting dalam pembentukan akhlak adalah kedisiplinan dalam melaksanakan ibadah, khususnya shalat lima waktu. Shalat merupakan tiang agama dan ibadah utama dalam Islam yang tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan Allah (hablum minallah), tetapi juga berdampak pada hubungan antar sesama manusia (hablum minannas). (Abdurahman, 2018)

Dalam Al-Qur'an, shalat disebutkan sebagai sarana pencegahan dari perbuatan keji dan mungkar (QS. Al-Ankabut: 45). Oleh karena itu, konsistensi dalam melaksanakan shalat seharusnya tercermin dalam perilaku dan akhlak sehari-hari seorang muslim, termasuk siswa.(Syamsidar & Fadillah, 2020)

Ibadah sholat jika dilaksanakan dengan penuh kekhusu'an dan keikhlasan serta mampu mengambil hikmah dari apa yang terkandung dalam gerakan dan bacaan-bacaan ibadah sholat akan membawa orang yang mengerjakannya terhindar dari perbuatan keji dan mungkar. Manusia sebagai makhluk yang dapat dididik dan harus dididik yang akan menjadi manusia dewasa dengan proses pendidikan yang diperolehnya.(Sulfemi, 2018) Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.(Nasaruddin, 2023)

Pendidikan dalam Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian yang utama menurut ukuran-ukuran Islam.(Anwar et al., 2022) Oleh karena itu pendidikan dalam keluarga terutama orang tua dapat membentuk watak atau tingkah laku yang baik yang selaras dengan ajaran-ajaran Islam dan juga pendidikan jasmani dan rohani Sebagai guru, kepala

Madrasah melaksanakan kegiatan belajar mengajar kepada para peserta didik. Sebagai tenaga kependidikan, kepala Madrasah harus memiliki tugas penting dalam mengelola administrasi Madrasah agar menjadi maju. (Anita et al., 2023)

Prestasi belajar merupakan perubahan yang didapat seorang subjek belajar (peserta didik) setelah mengikuti proses belajar, prestasi yang diperoleh itu berupa perubahan tingkah laku pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Mencapai prestasi belajar yang optimal memerlukan strategi atau perencanaan yang matang dan sungguh, agar upaya yang dilaksanakan efektif dan efisien. (Aryansah, 2021) Prestasi belajar bukanlah merupakan produk dari suatu usaha tunggal, atau monopoli dari suatu faktor saja, melainkan hasil dari berbagai upaya integral yang saling berhubungan satu sama lain, yang masing-masing memiliki peran penting dalam rangka menciptakan suatu prestasi belajar yang optimal. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan dan mengevaluasi kegiatan yang dilakukan gurunya agar tercapai tujuan dengan efektif dan efisien. (Jamhuri, 2017)

Pendidikan dalam Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian yang utama menurut ukuran-ukuran Islam. (Baihaki, 2020) Oleh karena itu pendidikan dalam keluarga terutama orang tua dapat membentuk watak atau tingkah laku yang baik yang selaras dengan ajaran-ajaran Islam dan juga pendidikan jasmani dan rohani. Sebagai guru, kepala Madrasah melaksanakan kegiatan belajar mengajar kepada para peserta didik. Sebagai tenaga kependidikan, kepala Madrasah harus memiliki tugas penting dalam mengelola administrasi Madrasah agar menjadi maju. Diketahui bahwa terdapat beberapa guru yang kurang disiplin dalam menjalankan tugasnya, sering telat mengajar, terkadang tidak masuk kelas hanya memberikan tugas kepada siswa atau bahkan tidak hadir pada jam pelajaran. (Ahmad Taufik et al., 2022)

Ibadah sholat jika dilaksanakan dengan penuh kekhusu'an dan keikhlasan serta mampu mengambil hikmah dari apa yang terkandung dalam gerakan dan bacaan-bacaan ibadah sholat akan membawa orang yang mengerjakannya terhindar dari perbuatan keji dan mungkar. (Lubis et al., 2024) Manusia sebagai makhluk yang dapat dididik dan harus dididik yang akan menjadi manusia dewasa dengan proses pendidikan yang diperolehnya. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan

Negara.(Rohman, 2024)

Pendidik memiliki pengaruh penting dalam membentuk pengalaman belajar siswa mereka karena mereka sering dipandang sebagai panutan dan menjadi karakter penting dalam rasa identitas siswa mereka. Dalam bidang dimana posisi strategis pendidik untuk meningkatkan kualitas hasil pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan profesional pendidik dan kualitas kinerjanya. Guru adalah hal yang perlu dilakukan semua institusi pendidikan di Indonesia.(Qomariyah, 2022) Pihak institusi harus melaksanakan tugas mengelola pendidik dengan cara yang sesuai dengan maksud dan tujuan pendidikan. Seleksi dan penempatan pendidik harus memperhatikan kompetensi keilmuannya, serta bakat dan minatnya dalam mengajar. Penilaian seorang guru bisa dilakukan dengan mendatangkan penguji untuk secara langsung menilai cara mengajar seorang guru dan memberikan saran dan masukan bagi guru tersebut.(Sarji, 2018)

Realita di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang kurang disiplin dalam menjalankan ibadah shalat, yang berpotensi mempengaruhi sikap dan perilaku mereka di sekolah.(Masrur, 2017) Oleh karena itu, penting untuk mengkaji sejauh mana hubungan antara disiplin ilmu ibadah shalat dengan akhlak siswa.(Djenawa, 2020)

Penelitian ini dilakukan di kelas XA Madrasah Aliyah Assa'adah Lampung Tengah, dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara kedisiplinan ibadah shalat dengan akhlak siswa. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam upaya penguatan karakter pendidikan di lingkungan sekolah berbasis nilai-nilai keislaman.

KERANGKA TEORITIK

A. Pengertian Kedisiplinan Ibadah Shalat

Kedisiplinan dalam ibadah shalat Merujuk pada konsistensi seseorang dalam melaksanakan shalat lima waktu secara tepat waktu, sesuai syarat dan rukunnya. Kedisiplinan ini mencerminkan tingkat tanggung jawab dan kesadaran spiritual seorang muslim terhadap kewajiban agamanya.(Sulfemi, 2018) Dalam konteks pendidikan, kedisiplinan shalat dapat dilihat dari kebiasaan siswa dalam melaksanakan ibadah secara rutin dan teratur, baik di rumah maupun di sekolah. Shalat bukan sekedar ritual ibadah, namun memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk pribadi muslim yang taat, sabar, jujur, dan memiliki kontrol diri yang baik.

B. Pengertian Akhlak

Akhlak adalah perilaku atau sikap yang muncul dari dalam diri seseorang yang didasari oleh nilai-nilai moral dan agama. Dalam Islam, akhlak

merupakan cerminan dari iman seseorang. Rasulullah SAW bersabda bahwa beliau diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia. Akhlak mencakup hubungan dengan Allah (akhlak mahmudah), hubungan dengan sesama manusia, dan hubungan dengan lingkungan sekitar. (Amrizal et al., 2022)

C. Hubungan Kedisiplinan Shalat dengan Akhlak

Shalat berperan sebagai pengingat dan pembersih jiwa dari perbuatan negatif. Seseorang yang terbiasa menjalankan shalatnya dengan disiplin cenderung memiliki pengendalian diri yang lebih baik, menunjukkan perilaku sopan, hormat kepada guru dan orang tua, serta memiliki rasa tanggung jawab. Oleh karena itu, secara teoritis terdapat hubungan positif antara disiplin dalam melaksanakan shalat dengan kualitas akhlak seseorang. (Siswa, 2024)

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif korelasional, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Pendekatan ini digunakan untuk mengukur sejauh mana hubungan antara disiplin ilmu ibadah shalat (variabel X) dengan akhlak siswa (variabel Y).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Assa'adah Lampung Tengah, pada semester Ganjil Tahun Pelajaran 2024/2025.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XA MA Assa'adah yang berjumlah 30 siswa. Karena jumlahnya terbatas, maka seluruh populasi dijadikan sampel (total sampling).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kedisiplinan ibadah shalat dengan akhlak siswa kelas XA di Madrasah Aliyah Assa'adah Lampung Tengah. Data diperoleh melalui angket kedisiplinan shalat dan angket akhlak siswa yang disebarakan kepada 30 siswa.

1. Deskripsi Kedisiplinan Ibadah Shalat

Berdasarkan hasil angket yang telah dijelaskan, diketahui bahwa sebagian besar siswa memiliki tingkat kedisiplinan shalat yang tinggi. Sebanyak 70% siswa melaksanakan shalat lima waktu secara rutin, baik di rumah maupun di sekolah. Siswa juga menunjukkan kepatuhan terhadap waktu shalat dan keteraturan dalam menjalankannya.

2. Deskripsi Akhlak Siswa

Hasil pengisian angket akhlak menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki akhlak yang baik. Hal ini terlihat dari indikator seperti sopan santun kepada guru dan teman, jujur, bertanggung jawab, serta tidak mudah marah atau membalas perlakuan negatif. Sebanyak 75% siswa berada pada kategori akhlak baik, dan sisanya pada kategori cukup.

3. Analisis Korelasi

Data dari kedua variabel kemudian dianalisis menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai r hitung = 0,68 dengan nilai signifikansi (p) < 0,05, yang berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin shalat dengan akhlak siswa. Korelasi ini tergolong kuat, menunjukkan bahwa semakin tinggi kedisiplinan dalam melaksanakan shalat, maka semakin baik pula akhlak yang ditunjukkan siswa.

B. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedisiplinan ibadah shalat memberikan pengaruh positif terhadap akhlak siswa. Siswa yang terbiasa menjalankan shalat secara tepat waktu dan penuh kesadaran cenderung memiliki pengendalian diri yang lebih baik, sabar, dan mampu menjaga perilaku sesuai dengan ajaran Islam.

Temuan ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam QS. Surat Al-Ankabut ayat 45:

“Sesungguhnya shalat itu mencegah perbuatan keji dan mungkar.”

Ayat ini memperkuat argumen bahwa shalat bukan sekedar bentuk ibadah ritual, tetapi juga sarana pembentukan moralitas dan akhlak. Dengan melatih diri untuk taat dalam beribadah, siswa juga dibentuk menjadi pribadi yang taat memerintah, menghargai sesama, dan berakhlak mulia.

Selain itu, kebiasaan beribadah secara konsisten membentuk kedisiplinan umum dalam kehidupan siswa, termasuk dalam menghormati guru, menjaga etika pergaulan, serta menghindari perilaku menyimpang. Oleh karena itu, pembiasaan shalat yang ditanamkan di lingkungan sekolah perlu terus dikembangkan sebagai bagian dari pendidikan karakter Islam.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa: 1) Tingkat kedisiplinan ibadah shalat siswa kelas XA di Madrasah Aliyah Assa'adah Lampung Tengah secara umum berada pada kategori tinggi. Sebagian besar siswa rutin melaksanakan shalat lima waktu secara tepat waktu dan sesuai syarat serta rukunnya. 2) Akhlak siswa kelas XA juga tergolong baik. Hal ini ditunjukkan melalui perilaku sehari-hari seperti sikap sopan

kepada guru dan teman, jujur, bertanggung jawab, serta mampu bersikap positif dalam pergaulan di lingkungan sekolah. 3) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin ilmu ibadah shalat dengan akhlak siswa. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa semakin tinggi kedisiplinan siswa dalam melaksanakan shalat, maka semakin baik pula akhlak yang ditampilkan oleh siswa. Korelasi ini memperkuat pemahaman bahwa shalat memiliki peran penting dalam pembentukan karakter dan moral siswa.

Dengan demikian, pembiasaan ibadah shalat yang secara konsisten perlu terus ditanamkan dan didukung oleh seluruh komponen sekolah sebagai bagian dari upaya membentuk peserta didik yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki akhlak yang mulia.

REFERENSI

- Abdurahman, A. (2018). Budaya Disiplin dan Ta'zir Santri di Pondok Pesantren. *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, 10(1), 29-57. <https://doi.org/10.47945/al-riwayah.v10i1.143>
- Ahmad Taufik, Maemunah, & Muhamad Basyrul Muvid. (2022). Sistem Pendidikan Nasional Mengeksplorasi Madrasah. *TAUJIH: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 1-10. <https://doi.org/10.53649/taujih.v4i2.153>
- Amrizal, M. A., Fuad, N., & Karnati, N. (2022). Manajemen Pembinaan Akhlak di Pesantren. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3602-3612. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2706>
- Anita, A., Hasan, M., Warisno, A., Anshori, M. A., & Andari, A. A. (2023). Pesantren, Kepemimpinan Kiai, dan Ajaran Tarekat sebagai Potret Dinamika Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 4(3), 509-524. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v4i3.1955>
- Anwar, M., Ismayani, Harahap, N., & Murtafiah, N. H. (2022). Manajemen pendidikan Islam dalam peningkatan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan. *Jurnal An-Nur: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 8(2), 43-75. <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/annur/article/view/286>
- Aryansah, F. (2021). Pelaksanaan Question Student Have Method Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma. *J-KIP (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)*, 2(1), 91. <https://doi.org/10.25157/j-kip.v2i1.4880>

- Baihaki, I. (2020). Pembelajaran Cooperative Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *At-Turost : Journal of Islamic Studies*, 6(2), 181–187. <https://doi.org/10.52491/at.v6i2.48>
- Djenawa, A. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Quantum Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 1(1), 22–30. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v1i1.213>
- Jamhuri, M. (2017). *Upaya Pendidikan Madrasah Diniyah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada*. 2, 311–324.
- Lubis, R., Manurung, P., & Abbas Siregar, S. A. (2024). Peranan Guru Bimbingan Konseling Pendidikan Islam Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Di Mts Swasta Al- Jihad Medan. *Lokakarya*, 3(1), 141. <https://doi.org/10.30821/lokakarya.v3i1.3368>
- Masrur, M. (2017). Figur Kyai dan Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren. *Tarbawiyah Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(2), 277.
- Nasaruddin, F. dan. (2023). Pendidikan Etika Moral Dalam Perspektif Ibnu Miskawaih Telaah Atas Kitab Tahzib. *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 7, 129–143.
- Qomariyah, S. (2022). Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Pada Sifat Bangun Ruang Melalui Cooperative Learning Type Team Games Tournament (TGT) Kelas IV Semester I MI Negeri 6 Cilacap Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap. *Jurnal Insan Cendekia*, 3(1), 35–41. <https://doi.org/10.54012/jurnalinsancendekia.v3i1.58>
- Rohman, F. A. (2024). Aplikasi Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skills) Berbasis Pendidikan Agama Islam di SMA Modern Riyadhul Jannah Kecamatan Jalancagak Kabupaten Subang *Journal of Creative Student Research*, 2(1). <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jcsr/article/view/3396%0Ahttps://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jcsr/article/download/3396/3155>
- Sarji, S. (2018). Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Menemukan Gagasan Utama Paragraf Melalui Model Jigsaw Siswa VII A SMPN 1 Jenar Sragen. *Jurnal VARIDIKA*, 29(2), 134–140. <https://doi.org/10.23917/varidika.v29i2.5628>
- Shabrina, A., Al-Irsyadiyah, A.-I., & Harahap, E. (2024). Peran Pendidik *Volume 1, Nomor 11 2025*

- Terhadap Pembinaan Akhlak Peserta Didik Dalam Kitab Taisirul Khollaq (Studi Karya Imam Hasan Al-Mas' udi). *JEIS: Journal of Education and Islamic Studies*, 1(1), 8-19.
- Siswa, D. A. (2024). *Korelasi antara kedisiplinan ibadah shalat dengan akhlak siswa* 1. 1, 42-52.
- Sulfemi, W. B. (2018). Pengaruh Disiplin Ibadah Sholat, Lingkungan Sekolah, Dan Intelegensi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 16(2), 166-178. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v16i2.474>
- Syamsidar, S., & Fadillah, N. (2020). Metode Bimbingan Konseling dalam Pembinaan Akhlak Siswa di Pesantren Madrasah Aliyah Guppi Samata Gowa. *Jurnal Mercusuar*, 1(1), 20-32. <http://103.55.216.56/index.php/mercusuar/article/view/14579>